

ABSTRAK

Yesri B. Tanaiyo. NIM : 411408119. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT). (Suatu Penelitian Pada Siswa Kelas VIII MTs. Muhajirin Biluhu). SKRIPSI. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam., Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing Drs. Yamin Ismail, M.Pd dan Drs. Perry Zakaria, M.Pd. 2012.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi kubus dan balok dan dengan adanya kenyataan bahwa penggunaan *model pembelajaran tipe team games tournament* yang kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran tipe team games tournament, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi kubus dan balok dapat meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Muhajirin Biluhu Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012. Siswa yang dikenai tindakan berjumlah 29 orang. Penelitian ini menggunakan Desain PTK Model Kemmis & McTaggart. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus yang mengikutsertakan seorang guru pengamat. Hal ini dilakukan berdasarkan hasil tindakan pada siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah 75% dari jumlah siswa yang dikenai tindakan memperoleh nilai 65 atau dengan daya serap rata-rata 65% dan ntuk kegiatan guru 75% dari seluruh aspek yang diamati memperoleh kriteria baik.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa 18 aspek kegiatan gur diamati yang mencapai kriteria sangat baik dan baik hanya 11 aspek atau 59% dan untuk hasil belajar siswa dari 29 orang siswa yang diberi tes hanya 18 orang atau 62% yang mencapai kriteria ketuntasan. Sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Hasil penelitian pada siklus II sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari seluruh aspek kegiatan guru dan siswa mencapai kriteria sangat baik dan baik sedangkan untuk hasil hasil belajar siswa yang diberi tes tersapat 22 orang siswa atau 76% yang mencapai ketuntasan belajar. Sehingga penelitian tindakan ini diakhiri pada siklus ini.